

**PERAN KOMUNITAS SAMAHITA DALAM PENDAMPINGAN
KASUS KEKERASAN SEKSUAL DI KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh :

Rezki Herdiani

1500573

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**PERAN KOMUNITAS SAMAHITA DALAM PENDAMPINGAN
KASUS KEKERASAN SEKSUAL DI KOTA BANDUNG**

Oleh
Rezki Herdiani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi.

©Rezki Herdiani 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PERNYATAAN PENGUJI DAN PEMBIMBING

SKRIPSI INI DIUJI PADA TANGGAL 26 AGUSTUS 2019

PANITIA UJIAN SIDANG TERDIRI ATAS:

Ketua : Dr. Agus Mulysana, M.Hum

Sekretaris : Dra. Siti Komariah, M.Si., Ph.D

Penguji :

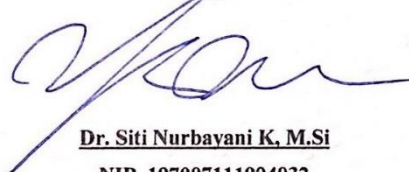
Penguji I



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si

NIP. 196604251992032002

Penguji II



Dr. Siti Nurbayani K, M.Si

NIP. 197007111994032

Penguji III



Dr. Leni Anggraeni, M.Pd

NIP. 198402222009122014

REZKI HERDIANI

**PERAN KOMUNITAS SAMAHITA DALAM
PENDAMPINGAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL DI KOTA BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

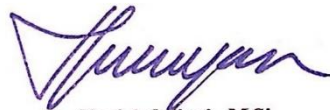
Pembimbing I



Dra. Siti Komariah, M.Si, Ph. D

NIP. 196804031991032002

Pembimbing II

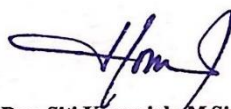


Dr. Yani Achdiani, M.Si

NIP. 196111201986032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dra. Siti Komariah, M.Si, Ph. D

NIP. 196804031991032002

PERAN KOMUNITAS SAMAHITA DALAM PENDAMPINGAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL DI KOTA BANDUNG

Abstrak. Kekerasan seksual masih menjadi masalah sosial di masyarakat yang sampai saat ini belum ditemukan solusi yang tepat dalam penanganannya. Minimnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat menjadi faktor utama mengapa kekerasan seksual masih terjadi di masyarakat. Dalam kenyataannya, laki-laki selalu menjadi superior dan perempuan sebagai inferior. Laki-laki dinilai sebagai makhluk yang memiliki fisik yang kuat dibandingkan perempuan. Namun dalam kasus ini, kekuatan fisik yang dimiliki oleh laki-laki tersebut disalahgunakan sebagai kekerasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sebuah komunitas gerakan feminis dalam mendampingi korban kasus kekerasan seksual khususnya di Komunitas Samahita Kota Bandung. Metode kualitatif digunakan agar hasil yang didapatkan dari penelitian lebih mendalam. Subjek penelitian ini adalah pendamping Komunitas Samahita. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pendampingan Komunitas Samahita memenuhi kriteria pekerja sosial yaitu 4P, Pemungkin, Penguatan, Pendukung, dan Pelindung. Komunitas gerakan feminis seperti Komunitas Samahita sangat diperlukan bagi korban kekerasan seksual, mengingat belum adanya payung hukum secara menyeluruh yang melindungi korban kekerasan seksual.

Kata Kunci : Kekerasan Seksual, Komunitas Samahita, Pendampingan.

THE ROLE OF SAMAHITA COMMUNITY IN ASSISTANCE OF SEXUAL VIOLENCE CASE IN BANDUNG CITY

Abstract. Sexual violence are still a social problem in society, which is until now has not found the right solution in handling it. The lack of public awareness and knowledge is a main factor why sexual violence are still occurs in society. In reality, men are always superior and women are inferior. Men are considered as creatures that have a stronger physical compared to women. But in this case, the physical strength possessed by man was abused as violence. This study aims to determine the role of a feminist movement community in assisting victims of sexual violence cases, especially in the Samahita Community of Bandung. Qualitative methods are used so that the results obtained from in-depth research. The subject of this research was the companion of the Samahita Community. Sampling was by using purposive sampling technique. The results of this study indicate that the assistance of the role of the Samahita Community meets the criteria of social workers namely 4P, Pemungkin (Enabling), Penguatan (Strengthening), Pendukung (Supporting), and Pelindung (Protecting). Feminist movement communities such as Samahita Community are indispensable for victims of sexual violence, given the lack of comprehensive legal that protects victims of sexual violence.

Keywords: Assistance, Samahita Community, Sexual Violence.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENUJI DAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Peran	10
2.2 Konsep Pendampingan	11
2.3 Konsep Komunitas.....	16
2.4 Konsep Kekerasan Seksual	20
2.4.1 Bentuk Kekerasan Seksual.....	21
2.4.2 Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)	26
2.5 Konsep Jender	29
2.3.1 Feminisme	30
2.3.2 Feminisme Eksistensialisme Simone De Beauvoir.....	34
2.10 Penelitian Terdahulu	43
BAB III METODE PENELITIAN	50

3.1	Desain Penelitian.....	50
3.2	Partisipasi dan Tempat Penelitian	51
	3.2.1 Patisipan	51
	3.5.2 Tempat Penelitian.....	54
3.3	Pengumpulan Data	54
	3.3.1 Wawancara.....	55
	3.3.2 Observasi.....	55
3.4	Penyusunan Alat dan Pengumpulan Data	56
	3.4.1 Tahap Persiapan	56
	3.4.2 Tahap Pengolahan Data	57
3.5	Uji Keabsahan Data.....	57
	3.5.1 Triangulasi.....	57
	3.5.2 <i>Member check</i>	59
3.6	Teknik Analisis Data.....	60
	3.6.1 Data Reduksi	60
	3.6.2 Penyajian Data	60
	3.6.3 Penarikan Kesimpulan	61
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		62
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian	62
	4.1.1 Sejarah Komunitas Samahita	62
	4.1.2 Program Kerja Komunitas Samahita.....	64
4.2	Temuan dan Hasil Penelitian	66
	4.2.1 Gambaran Kekerasan Seksual di Kota Bandung	66
	4.2.2 Upaya Komunitas Samahita dalam Mendampingi Korban Kekerasan Seksual di Kota Bandung	69
	4.2.3 Tindak Lanjut Pendampingan Komunitas Samahita terhadap Korban Kekerasan Seksual	93
4.3	Pembahasan	102
	4.3.1 Gambaran Kekerasan Seksual di Kota Bandun	102

4.3.2	Upaya Komunitas Samahita dalam Mendampingi Korban Kekerasan Seksual di Kota Bandung	110
4.2.3	Tindak Lanjut Pendampingan Komunitas Samahita terhadap Korban Kekerasan Seksual.....	119
Bab V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	125
5.1.1	Simpulan	125
5.2	Implikasi	127
5.3	Rekomendasi	127
	DAFTAR PUSTAKA	130
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR BAGAN

DIAGRAM BAB II

Diagram 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	49
Diagram 2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	54

DIAGRAM BAB III

Diagram 3.1 Triangulasi Sumber Data.....	58
Diagram 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	58
Diagram 3.2 Triangulasi Waktu Pengumpulan Data.....	59
Diagram 3.2 Teknik Analisis Data.....	60

DAFTAR TABEL

Diagram 4.1 Daftar Informan Penelitian.....	52
Diagram 4.2 Daftar Kekerasan Seksual di Kota Bandung.....	68
Diagram 4.3 Daftar Pendampingan Korban Kekerasan Seksual.....	89
Diagram 4.4 Data Pendampingan Psikolog Korban Kekerasan Seksual.....	98

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arif, Barda Nawawi. (2018). Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. (2012). Penelitian Kualitatif. Jakarta. Kencana.
- Crain, William. (2014). Teori Perkembangan: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mansur, Didik.,dkk. (2006). Urgensi Perlindungan Korban Kejahatan Antara Norma dan Realita. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mansour, Fakh. (2013). Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Nasution, Bahder. (2014). Negara Hukum Dan Hak Asasi Manusia. Bandung: Mandar Maju.
- Parsons, R. James, J. dan Santos, H (1999). *The Integration of Social Work Practice*. Wadsworth Inc. California.
- Savitri, Niken. (2008). HAM Perempuan: Kritik Teori Hukum Feminis terhadap KUHP. Bandung. PT Refika Aditama.
- Suhartini. (2005). Model-Model Pemberdayaan Masyarakat. LkiS Pelangi Aksara. Yogyakarta.
- Suharto, Edi. (2006). Membangun Masyarakat Membangun Rakyat. Kajian Strategis Pembangunan Sosial dan Pekerja Sosial. Rafika Aditama. Bandung.
- Sumodiningrat, Gunawan. (1999). Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta. Bina Rena Pariwara.
- Wahid, A. dan Irfan, M. (2011). Perlindungan terhadap Korban Kekerasan Seksual. Bandung. PT Refika Aditama.

JURNAL

- Aryani, I Gusti Ayu. 2002. Mengenal Konsep Gender (Permasalahan dan Implementasinya dalam Pendidikan).
- Ahdiah, Indah. (2013). Peran-Peran Perempuan dalam Masyarakat. Jurnal *Academica FISIP Untad*. 5(2).
- Anhusadar, La Ode. dan Rusni. (2016). Fenomena Kekerasan Seksual terhadap Anak. *Shautut Tarbiyah*.

- Aprilianda, Nurini. (2017). Perlindungan Anak Korban Kekerasan Seksual Melalui Pendekatan Keadilan Restoratif. *Arena Hukum*. 10(2).
- Ariestina, Dian. (2009). Kekerasan dalam Pacaran pada Siswi SMA di Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 3(4).
- Arjani, Ni Luh. 2002. *Gender dan Permasalahannya*. Pusat Studi Wanita Universitas Udayana. Denpasar.
- Baso, AZ. Kekerasan terhadap perempuan: menghadang langkah perempuan. Jakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM Ford Foundation; 2002.
- Catatan Kekerasan terhadap Perempuan. (2017). Tergerusnya Ruang Aman Perempuan dalam Pusaran Politik Populisme. Komnas Perempuan.
- Risan, Eva. (20017). Kekerasan Berbasis Gender. Makalah Seminar UNDIP.
- Fuadi, M. Anwar. (2011). Dinamika Psikologis Kekerasan Seksual: Sebuah Studi Fenomenologi. *Jurnal Psikologi Islam*. 8(2).
- Arvia, Gadis. (2009). Kekerasan Terhadap Perempuan. *Jurnal Perempuan*, Jakarta.
- Harkrisnowo, Harkristuti. (2000). *Hukum Pidana dan Kekerasan Terhadap Perempuan*. Alumni Bandung.
- Harnko, B Rudi. (2010). Dibalik Tindak Kekerasan terhadap Perempuan. *Muwazah*. 2(1).
- Hatu, Rauf A. (2010). Pemberdayaan dan Pendampingan Sosial dalam Masyarakat (Suatu Kajian Teortis). *Jurnal Inovasi*. 7(4).
- Kalibonso, Rita. dan Serena. *Kekerasan Terhadap perempuan Dalam Rumah Tangga Sebagai Pelanggaran Hak Asasi Manusia*, Alumni, Bandung, 2000.
- Kinasih, Karina. dan Wahyuningsih, Aries. (2012). Peran Pendampingan Spiritual terhadap Motivasi Kesembuhan pada Pasien Lanjut Usia. *Jurnal Stikes*. 5(1).
- Maslihah, Sri. (2013). *Play Therapy* dalam Identifikasi Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 4(1).
- Marzuki. *Kajian Awal tentang Teori-Teori Gender*. PKn dan Hukum FISE UNY.
- Munti, Ratna Batara. (2004). *Wacana Seksualitas Dalam Siatem Hukum Di*

Indonesia, Program Gender dan seksualitas FISIP UI bekerjasama dengan Ford Foundation, Jakarta.

Poerwandari, E. (2000). *Kekerasan Terhadap Perempuan; Tinjauan Psikologi dan Feministik*, Alumni, Bandung.

Pusat Kajian Wanita dan Jender, Universitas Indonesia. Rice, P. F. (1999). *Intimate relationships, marriages, & families (4th ed)*. Mayfield Publishing Company. California.

Sabrina, Thoeng. 15 Bentuk Kekerasan Seksual. Komnas Perempuan. Komnas perempuan.go.id

Pranowo, Yogie. (2013). Identitas Perempuan Dalam Budaya Patriarkis: Sebuah Kajian tentang Feminisme Eksistensialis Nawal El Saádawi dalam Novel “Perempuan di Titik Nol”. *Melintas*. 29(1).

Sisca, H. dan Moningka, C. (2009). Resiliensi perempuan dewasa muda yang pernah mengalami kekerasan seksual di masa kanak-kanak. *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil) Vol : 3 Oktober 2009*.

Stanko, E. A. (1996). Reading Danger: Sexual Harassment, Anticipation and Self-Protection, dalam Marianne Hester (ed.) *Women Violence and Male Power: Feminist Activism, Research and Practice* (Buckingham: Open University Press).

Sulistyaningsih, E. dan Faturachman (2002). Dampak sosial psikologis perkosaan. *Buletin Psikologi*, Tahun X, No. 1, Juni 2002, 9-23. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Sumera, Marchelya. (2013). Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual terhadap Perempuan. *Lex et Societatis*. 1(2).

Suwastini, Ni Komang. (2013). Perkembangan Feminisme Barat dari Abad Kedelapan Belas Hingga Postfeminisme: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 2(1).

Wardhani, Yurika Fauzia. Lestari, Weny. Gangguan Stres Pasca Trauma pada Korban Pelecehan Seksual dan Perkosaan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem dan Kebijakan Kesehatan Surabaya.

Wibowo, Dwi Edi. (2011). Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender. *Jurnal Muwazah*. 3(1).

Wulandari, P. dkk. (2016). *The Status and Role of Women in the Community of Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu*. Atlantis Press.

- Widhyharto, Derajad S. (2009). Komunitas Berpagar: Antara Inovasi Sosial dan Ketegangan Sosial (Studi Kasus Komunitas Berpagar di Propinsi D.I Yogyakarta, Indonesia). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 13(2).
- Yulia, Rena. (2009). Restorative Justice sebagai Alternatif Perlindungan Hukum terhadap Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Jurnal Hlikum dan Pembangunan*. 39(

